

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pariwisata merupakan sektor andalan yang harus didukung oleh semua sektor, terutama yang terkait langsung dengan keberadaan transportasi dan fasilitas yang memadai. Menurut data yang dilansir oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi, sektor pariwisata pada tahun 2021 mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata pada tahun 2021 memberikan kontribusi 4,2% pada (Produk Domestik Bruto) PDB dan tumbuh menjadi 4,3% di tahun 2022 (Kementerian pariwisata 2022). Penciptaan PDB ini berasal dari pengeluaran wisatawan Nusantara, pengeluaran wisatawan manca negara, anggaran pariwisata pemerintah serta investasi yang dilakukan pada sektor pariwisata.

Sumatra Barat memiliki banyak destinasi wisata yang memiliki banyak keindahan alam baik dari kontur alam, kearifan lokal masyarakat setempat dan keramah tamahan penduduk yang membuat wisatawan menjadi betah dan aman saat berwisata. Konsep pariwisata berbasis masyarakat, merupakan suatu langkah yang sangat efektif dalam memperdayakan SDM masyarakat lokal dan membuat suatu langkah yang sangat efektif dalam memberikan manfaat yang optimal untuk masyarakat lokal.

Strategi khusus yang telah dilakukan oleh pemerintah, untuk memperdayakan SDM dan ekonomi rakyat yaitu melalui pariwisata yang menggunakan konsep, *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis

masyarakat. Beberapa daerah diantaranya yang menggunakan model pariwisata yang berbasis masyarakat ada di Kabupaten Pesisir Selatan, Desa Silokek, Kabupaten Sijunjung, dan salah satu nya terdapat di Kabupaten Tanah Datar, yaitu Nagari Pariangan.

Pariwisata dapat di dukung oleh masyarakat setempat bisa melalui kelompok atau kelembagaan di tingkat masyarakat yang sadar akan pariwisata yang dapat dikembangkan melalui kreatifitas masyarakat untuk pengembangan industri pariwisata. Kelembagaan atau organisasi masyarakat dalam pengembangan industri pariwisata salah satunya adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). POKDARWIS memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengorganisir kegiatan-kegiatan pariwisata serta POKDARWIS juga bertanggung jawab menjaga infrastruktur demi mendukung aspek-aspek dari pengembangan serta pengelolaan pariwisata suatu daerah. Pengelolaan Desa Wisata Nagari Pariangan ada beberapa sistem pengelolaan yaitu Peningkatan SDM Bagi Seluruh Pelaku usaha Wisata di Nagari Pariangan, Pengembangan Objek Wisata yang ada di Pariangan (air terjun batang bangkaweh), Pembinaan UMKM di Nagari Pariangan. Sistem pengelolaan Desa Wisata yang telah dilakukan tentu memiliki dampak perekonomian terhadap masyarakat yaitu Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui UMKM, Membuka Lapangan Pekerjaan Baru.

B. SARAN

Pengelolaan wisata Nagari Pariangan sangat memberikan perubahan terhadap perekonomian masyarakat, upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) adalah mulai merangkul masyarakat sebagai bagian dari pengembangan wisata yang ada di Pariangan. POKDARWIS memanfaatkan potensi yang ada di Pariangan sebagai sentral objek wisata yang akan dituju oleh wisatawan yang akan hadir ke Nagari Pariangan. Penelitian ini baru membahas mengenai bagaimana sistem pengelolaan desa wisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat. Diharapkan penelitian ini nantinya akan dilanjutkan oleh peneliti berikutnya karena masih banyak temuan menarik lainnya baik di bidang sosial budaya maupun bidang lainnya yang masih terkait dengan persoalan desa wisata yang ada di Nagari Pariangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADWI (2022, Juli 7). *Nagari Pariangan, Desa Wisata Yang Disebut-Sebut Terindah Di Dunia*. <https://travel.detik.com/travel-news/d-6167083/nagari-pariangan-desa-wisata-yang-disebut-sebut-terindah-di-dunia>. Diakses 7 Juli 2022
- Andira, Agung Putra. (2021) "Analisis Swot Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi institut agama islam negri Batusangkar*."
- Antara, M., & Arida, S. (2015). Panduan pengelolaan desa wisata berbasis potensi lokal. *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana*, 23.
- Efendi, R., Utamy, H. R., & Bima, A. (2022). Techniques for Formation of Nagari Rules in Nagari Tuo Pariangan. *MARAWA: Jurnal Masyarakat Religius Dan Berwawasan*, vol.1, no 1.
- Gusti, M., & Fitriani, E. (2021). Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Wisata "Desa Terindah" *Nagari Pariangan. Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, vol.3, no 1.
- Harry Hermawan (2019) Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, vol. 3, no 2.
- Hasbi Andi, Muh Zainuddin (2019). Analisis Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Journal Of Tourism, Hospitality, Travel And Business event*, vol 1, no 2.
- I Gusti Ayu., I Nengah Subadara. (2024). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Lingkungan Sosial Budaya Dan Ekonomi Di Desa Wisata Penglipuran. *Jurnal Daya Tarik Wisata*, vol. 7, no 1.
- Ratnaningsih, N. L. G., & Mahagangga, I. G. A. O. (2015). Partisipasi masyarakat lokal dalam pariwisata (studi kasus di Desa Wisata Belimbing, Tabanan, Bali). *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN*, 2338, 8811.
- Sarlina, S., & Hasniah, H. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Di Desa Namu Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan. *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, vol.5 no 2.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukma Arida, Nyoman. 2009. Meretas Jalan Ekowisata Bali (Proses Pengembangan, Partisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata di Tiga Desa Kuno Bali). *Skripsi Denpasar. Universitas Udayana*.

Kementrian Pariwisata. 2018. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementrian Pariwisata tahun 2017* (Online), (<http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=19&id=4373>) Diakses 01 Maret 2023

Kementrian Pariwisata. 2021. *Laporan Koordinasi Peningkatan Travel and tourism Competitioness Index (TTCI) 2021*. Diakses 25 Februari 2023

International Labour Organization (ILO). 2012. Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs untuk Indonesia. (Online), (www.ilo.org) Diakses 20 Februari 2023



